

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Menurut Hill ay penelitian merupakan suatu metode studi yang bersifat hati-hati serta mendalam dari berbagai bentuk fakta yang bisa dipercaya atas masalah tertentu untuk membuat pemecahan akan masalah tersebut.¹ Oleh karena itu dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif. Metode kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data yang dilakukan secara trigulasi (gabungan), analisis datanya bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitiannya lebih menekankan makna generalisasi.²

Sedangkan untuk pendekatan yang diambil yaitu pendekatan Yuridis Sosiologis yang dengan kata lain adalah jenis penelitian hukum sosiologis dan dapat juga disebut sebagai penelitian lapangan, yaitu dengan mengkaji ketentuan hukum yang berlaku serta apa yang terjadi secara nyata di dalam masyarakat.³ Atau bisa dikatakan sebagai penelitian yang dilakukan terhadap keadaan sebenarnya atau keadaan nyata yang terjadi di masyarakat dengan tujuan untuk mengetahui dan menemukan fakta-fakta dan data yang dibutuhkan, setelah data yang dibutuhkan terkumpul kemudian menuju kepada identifikasi masalah yang pada akhirnya menemukan penyelesaian masalah.⁴

Dengan metode ini, penulis hendak mengumpulkan data tentang deskripsi serta langkah-langkah yang dilakukan KSPPS Artha Bahana Syariah dalam menerapkan sistem pembiayaan murabahah serta langkah yang akan dilakukan KSPPS jika terdapat anggota yang mengalami wanprestasi. Oleh karena itu penulis akan menyampaikan kesesuaian syariah terhadap akad

¹ Sandu Sutiyo dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 5.

² Nuning Indah Pratiwi, "Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi", *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial 1*, No. 2, (2017), 210.

³ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Cipta, 2002), 126.

⁴ Bambang Waluyo, *Penelitian Hukum Dalam Praktek*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2002), 15.

murabahah bil wakalah serta penyelesaian pembiayaan bermasalah pada KSPPS Artha Bahana Syariah.

B. Setting Penelitian

Dalam penelitian ini penulis ingin mengetahui informasi yang lebih jelas, lengkap serta lebih mudah dalam melakukan penelitian. Oleh karena itu penulis menentukan lokasi penelitian yang terletak di KSPPS Artha Bahana Syariah, yang terletak di kabupaten Kudus. Penelitian ini dilakukan pada tanggal pada tanggal 23 Maret 2022 hingga 25 Maret 2022 dan dilakukan secara offline.

C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian merupakan informan (orang) yang bisa memberikan informasi terkait situasi dan kondisi latar penelitian. Sehingga dengan adanya subjek penelitian ini bisa mempermudah penulis dalam mencari data infoemasi yang berkaitan dengan permasalahan yang sedang dibahas dalam penelitian ini.⁵

Untuk menyelesaikan permasalahan yang sedang diteliti, penulis perlu melakukan penggalian informasi terkait penerapan akad murabahah dan penyelesaiannya supaya sinkron dengan kajian-kajian teori yang sudah dipelajari dan dirancang. Oleh karena itu subjek yang diambil oleh peneliti adalah di KSPPS Artha Bahana Syariah.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini diklasifikasikan menjadi dua yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang berasal dari sumber informasi asli atau pertama. Data primer ini tidak tersedia dalam bentuk file. Untuk mencari data primer harus melalui narasumber atau responden yaitu orang yang dijadikan sebagai sarana mendapatkan informasi atau data.⁶

Dalam penelitian ini, peneliti akan memperoleh data primer dengan cara wawancara kepada seseorang yang dinilai

⁵ Nuning “Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi”, *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial* 1, 212.

⁶ Nuning “Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi”, *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial* 1, 211.

mampu dan bisa memberikan informasi terkait permasalahan dalam penelitian ini, sehingga data yang yang dihasilkan akan lebih falit serta dapat dipercaya akan keabsahannya.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah keterangan yang diperoleh dari pihak ke dua, baik berupa orang atau catatan, seperti buku, laporan, bulletin, dan majalah yang sifatnya dokumentasi.⁷

Dalam penelitian ini, untuk menggali pengetahuan terkait studi kasus penelitian, peneliti memperoleh data sekunder melalui buku, jurnal ilmiah, serta dokumentasi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Tehnik pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Dalam penelitian kualitatif, tehnik pengumpulan data lebih banyak menggunakan tehnik wawancara, observasi, dan metode *library research*.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan 3 tehnik dalam pengumpulan data, yaitu

1. Observasi

Menurut Kartono, observasi adalah studi yang disengaja dilakukan dan tersusun secara sistematis terkait fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan cara pengamatan dan pencatatan.⁸ Dalam metode observasi ini, peneliti akan melakukan pengamatan serta penelitian secara langsung terhadap gejala yang sedang diteliti guna menyimpulkan data. Dalam observasi ini dignakan untuk menganalisis pelaksanaan akad pembiayaan murabahah di KSPPS Artha Bahana Syariah.

2. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu yang menjadi pokok bahasan dalam penelitian kepada seseorang yang akan menjadi informan atau responden. Wawancara ini dilakukan dengan cara bercakap-cakap dengan reponden secara tatap muka.

Menurut Putton, dalam proses wawancara bisa menggunakan pedoman umum wawancara, interview dilengkapi dengan penggunaan pedoman umum wawancara

⁷ Bagya Waluya, *Sosiologi (Menyelami Fenomena di Masyarakat)*, (Bandung: PT Setia Purna Inves, 2017), 79.

⁸ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan raktik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), 143.

yang bersifat umum, serta mencantumkan isu-isu yang harus diliput tanpa menentukan urutan pertanyaan, bahkan tidak berbentuk pertanyaan yang eksplisit.⁹

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara terstruktur. Dimana dalam wawancara struktur, peneliti menyiapkan susunan pertanyaan yang terstruktur guna mendapatkan informasi yang lebih detail, mendalam, dan rinci. Dalam wawancara ini, peneliti melakukan wawancara secara langsung di KSPPS Artha Bahana Syariah.

3. Dokumentasi

Menurut sugiyono dokumentasi adalah catatan suatu peristiwa yang sudah berlalu yang berbentuk gambar, tulisan, atau karya monumental dari seseorang. Dengan adanya dokumentasi, hasil penelitian akan lebih dipercaya sebagai bukti keabsahan data. Dalam hal ini, menurut Gattschalk dokumentasi aal dua pengertian yaitu *pertama*, dokumentasi diartikan sebagai sumber tertulis bagi infroman sejarah sebagai kebalikan daripada kesaksian lisan, artefak, peninggalan-peninggalan tertulis, dan petilasan-petilasan arkeologis. *Kedua* diperuntukan bagi surat-surat resmi dan surat-surat Negara, seperti surat perjanjian, undang-undang, hibah, dan lainnya.¹⁰

Data dokumentasi yang dalam penelitian ini adalah data gambar yang berupa hasil aktifitas wawancara dan data surat perjanjian pelaksanaan akad pembiayaan murabahah di KSPPS Artha Bahana Syariah.

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam uji keabsahan data penelitian kualitatif, peneliti menggunakan cara-cara sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan metode untuk mencari kebenaran informasi tertentu melalui berbagai sumber memperoleh data. Dalam hal ini triangulasi sumber digunakan untuk membandingkan (mencek ulang) informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda.¹¹

Untuk memenuhi triangulasi sumber, peneliti menggunakan metode observasi, wawancara serta dokumen.

⁹ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung:CV Pustaka Setia, 2012), 131.

¹⁰ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan raktik*, 143.

¹¹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan raktik*, 219.

Dalam hal ini peneliti akan membandingkan antara data hasil observasi yang dilengkapi dokumen dengan hasil wawancara satu dengan hasil wawancara yang lainnya.

2. Perpanjangan Pengamatan

Dengan adanya perpanjangan pengamatan, peneliti bisa melakukan pengamatan kembali ke lapangan dan juga wawancara lagi dengan sumber data yang sudah pernah ditemui maupun sumber data baru. Dengan adanya perpanjangan pengamatan ini, hubungan antara peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk *rapport*, semakin akrab dan saling terbuka, sehingga tidak ada lagi informasi yang disembunyikan lagi.

Dalam hal ini peneliti bisa melakukan observasi kembali ke lokasi penelitian guna menyelesaikan pelaksanaan akad pembiayaan murabahah di KSPPS Artha Bahana Syariah.

3. Meningkatkan Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Jika hal ini dilakukan bisa membuat kepastian data dan urutan peristiwa dapat direkam secara sistematis. Ketekunan peneliti dalam melakukan pengamatan akan membentuk keabsahan data yang terkumpul. Dengan adanya hal tersebut bisa meningkatkan ketekunan peneliti dalam melakukan pengecekan kembali data yang sudah dikumpulkan apakah salah atau tidak, sehingga bisa dideskripsikan secara sistematis dan akurat.¹²

Oleh karena itu peneliti melakukan proses penekutan terkait pelaksanaan akad pembiayaan murabahah di KSPPS Artha Bahana Syariah guna mengecek kembali keabsahan data, sehingga hasil penelitian bisa tersusun secara sistematis dan akurat.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar.¹³ Menurut Miles dan Huberman ada tiga macam dalam melakukan kegiatan analisis data kualitatif, yaitu:

¹² Elidawati Purba dkk, *Metode Penelitian Ekonomi*, (Medan, Yayasan Kita Menulis, 2021), 143.

¹³ H. Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), 145.

1. Reduksi Data

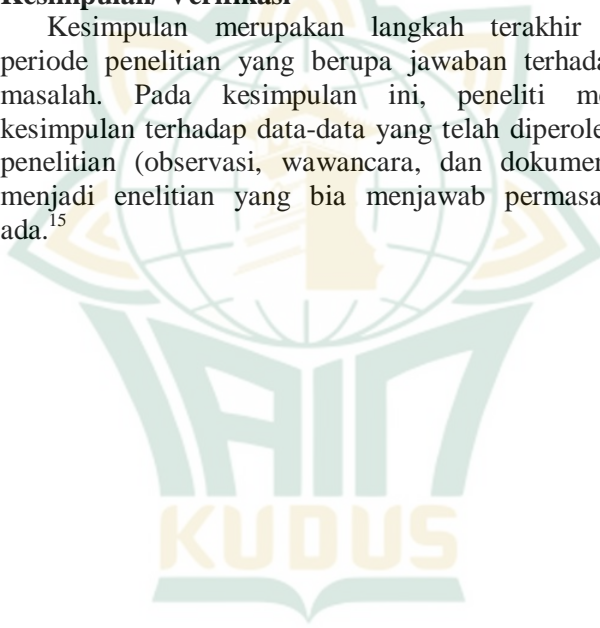
Reduksi data merupakan bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang dan menyusun data dalam suatu cara bisa mendapatkan kesimpulan akhir sehingga bisa digambarkan serta diverifikasi.¹⁴

2. Penyajian Data

Dalam hal ini penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Yang sering dilakukan dalam penyajian data penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3. Kesimpulan/ Verifikasi

Kesimpulan merupakan langkah terakhir dari suatu periode penelitian yang berupa jawaban terhadap rumusan masalah. Pada kesimpulan ini, peneliti mengutarakan kesimpulan terhadap data-data yang telah diperoleh dari hasil penelitian (observasi, wawancara, dan dokumen) sehingga menjadi penelitian yang bisa menjawab permasalahan yang ada.¹⁵



¹⁴ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta, PT Rajagrafindo Persada, 2012), 130.

¹⁵ Nuning “Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi”, *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial* 1, 216.